

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47, 2021) tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/III/2008 tentang rekam medis, menjelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien.

Berdasarkan (Permenkes No. 4 tahun 2018) pasal 2 ayat 2 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien bahwa Rumah Sakit memiliki kewajiban mengupayakan keamanan dan pembatasan akses pada unit kerja tertentu yang memerlukan pengamanan khusus. Artinya bahwa rumah sakit memiliki kewajiban menjaga keamanan berkas rekam medis dari aspek fisik. Hal ini dikuatkan pada pasal 25 yaitu yang menyatakan bahwa rumah sakit wajib menyediakan ruang penyimpanan atau ruang *filig*. *Filing* merupakan suatu kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis agar dapat mempermudah untuk pengambilan kembali (*retrieval*) (Ery Rustiyanto, 2011).

Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan yang meliputi aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis serta pencurian. Hal tersebut sangat berpengaruh besar bagi petugas rekam medis karena tanpa adanya keamanan yang dijaga dengan baik menyebabkan aspek-aspek tersebut terjadi dan membuat informasi di dalam rekam medis bocor

(Puput Melati & Widya Tri, 2018). Kerahasiaan merupakan pembatasan pengungkapan informasi pribadi, ruang penyimpanan belum terjaga keamanannya karena ruang sempit, pintu tidak terkunci, petugas dari bagian lain dapat masuk ke ruang penyimpanan. Hal ini dapat mengakibatkan rekam medis mudah hilang, isi rekam medis tercecer, dan bocornya kerahasiaan rekam medis oleh pihak yang tidak bertanggung jawab apabila terjadinya pembocoran dokumen rekam maka seharusnya petugas bagian *filing* memberikan teguran dan pemberitahuan karena dokumen rekam medis bersifat rahasia dan harus terjaga keamanannya (Isnaeni, 2018). Keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan berkas rekam medis. Pimpinan sarana kesehatan bertanggung jawab atas hilang, rusak, pemalsuan dan penggunaan oleh orang atau badan yang tidak berhak terhadap rekam medis (Prasasti & Santoso, 2017). Oleh karena itu petugas juga harus menjaga kerahasiaan rekam medis.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahmadiliyani & Faizal, 2018) tentang Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Aveciena Medika Martapura. Pada penelitian ini dilakukan dengan proses pengumpulan data dengan subjek penelitian 3 orang yang diantaranya 2 orang petugas pendaftaran dan 1 orang koder unit rekam medis di Rumah Sakit Aveciena Medika Martapura dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa pelaksanaan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Aveciena Medika Martapura dalam hak akses ruang *filing* sudah dijalankan dengan baik seperti ruang *filing* selalu di kunci, tetapi pada ruang *filing* belum ada peringatan tentang kecuali perekam medis dilarang masuk dan untuk kebijakan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Aveciena Medika Martapura belum ada dan masih dilaksanakan di unit-unit kecil yaitu dalam hak akses ruang *filing*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Keamanan Rekam Medis di Ruang *Filing* Rumah Sakit berdasarkan metode *literature review*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana keamanan berkas rekam medis di ruang *filing* rumah sakit dengan menggunakan metode *literature review*?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui keamanan rekam medis di ruang *filing* rumah sakit dari berbagai jurnal.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan faktor-faktor pelaksanaan dalam menjaga keamanan rekam medis di ruang *filing* dari berbagai jurnal.
- b. Mendeskripsikan tentang kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis dari berbagai jurnal.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi profesi rekam medis

Memberikan gambaran tentang keamanan rekam medis di ruang *filing* dan mengetahui pengaruh faktor keamanan rekam medis yang ada di ruang *filing*.

2. Bagi perkembangan keilmuan

Sebagai wawasan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dibidang rekam medis dan untuk memberikan pelayanan rekam medis yang lebih maju dalam perkembangan teknologi.

3. Bagi penelitian lain

Dapat menambah wawasan serta dapat dijadikan tolak ukur untuk peningkatan mutu data dan keamanan berkas rekam medis.